

1. ZONA PELLUCIDA
2. OVARIUM
3. UTERUS

KK  
KH 04/03  
Grah  
P

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI ZONA PELUSIDA  
KAMBING SECARA SUBKUTAN TERHADAP  
BIOMETRI OVARIUM DAN UTERUS  
MENCIT (*Mus musculus*) BETINA**



Oleh :

**DITE MARTUSTHI KARTIKA LAKSMI**  
**SURABAYA-JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA  
KAMBİNG SECARA SUBKUTAN TERHADAP  
BIOMETRI OVARIUM DAN UTERUS  
MENCİT (*Mus musculus*) BETINA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
Pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

**DİTE MARTUSTHI KARTİKA LAKSMİ**

**NİM. 069612272**



Menyetujui,

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Husni Anwar".

(Husni Anwar, Drh.)

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Benyamin Chr. Tehupuring".

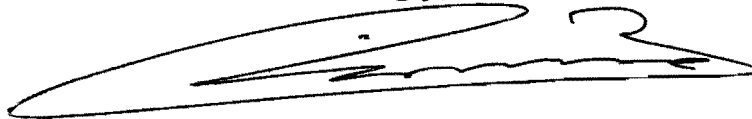
(Benyamin Chr. Tehupuring, M.Si., Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,



(Dr. Bambang Sektiari L., DEA., Drh.)

Ketua



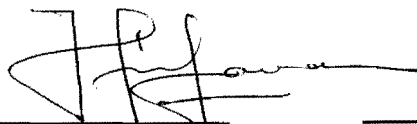
(Imam Mustofa, M.Kes., Drh.)

Sekretaris



(Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., Drh.)

Anggota



(Husni Anwar, Drh.)

Anggota



(Benyamin Chr. Tehupuring, M.Si., Drh.)

Anggota

Surabaya, 1 Mei 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Ismudiono MS., Drh.)

NIP 130 687 297

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI ZONA PELUSIDA  
KAMBING SECARA SUBKUTAN TERHADAP  
BIOMETRI OVARIUM DAN UTERUS  
MENCIT (*Mus musculus*) BETINA**

DITE MARTUSTHI KARTIKA LAKSMI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan suspensi zona pelusida kambing terhadap berat ovarium, berat uterus dan panjang uterus mencit (*Mus musculus*) betina.

Hewan coba yang digunakan terdiri dari 24 ekor mencit betina Balb-C berumur 2,5-3 bulan dengan berat 20-30 gram dan sudah pernah beranak. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan data yang dihasilkan diuji dengan uji F (Fisher). Penelitian ini terdiri dari tiga perlakuan yaitu kontrol (P0), perlakuan I (P1) dan perlakuan II (P2) dengan masing-masing delapan ulangan. Pada kontrol diberikan 0,1 ml NaCl fisiologis tanpa suspensi zona pelusida kambing. Perlakuan yang diberikan pada perlakuan I dan II berupa 0,05 ml suspensi zona pelusida kambing dengan dosis berturut-turut yaitu setara dengan 20 µg dan 40 µg Zp3 dalam 0,05 *Complete Freund's Adjuvant* untuk penyuntikan pertama dan *Incomplete Freund's Adjuvant* untuk booster. Perlakuan tersebut disuntikkan pada hari ke-1, 14 dan 21 setelah masa adaptasi menggunakan *tuberculin syringe* 1 ml. Setelah diberi perlakuan, pada kontrol tidak dilakukan perkawinan sedangkan pada perlakuan I dan II dilakukan perkawinan dengan perbandingan jantan dan betina adalah 1 : 2. Pada hari ke-19 dari saat mencit betina dikumpulkan dengan mencit jantan, maka dilakukan laparotomi untuk mengambil ovarium dan uterusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suspensi zona pelusida kambing tidak berpengaruh terhadap berat ovarium, berat uterus dan panjang uterus mencit (*Mus musculus*) betina.